

BAB III

Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi dimasa sekarang berdasarkan fakta dilapangan. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring di MTs N Batu Merah Ambon.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini untuk Strategi Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring di MTs N Batu Merah Ambon. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai beberapa guru sebagai orang yang mengetahui banyak tentang strategi mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran daring online dan beberapa siswa

3. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian yang akan dilaksanakan di MTs N Batu Merah Ambon.

4. Sumber Data

Sumber Data yang di gunakan adalah data yang di peroleh dari informan, yaitu orang yang memberikan informasi baik secara primer maupun secara sekunder. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai beberapa guru sebagai orang yang mengetahui banyak tentang strategi mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran daring online dan beberapa siswa.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*) penelitian lapangan yaitu penelitian secara langsung turun ke lapangan sebagai instrumen pengumpulan data.

- a. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung ke objek yang di teliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang di teliti. Dalam hal ini peneliti akan mengobservasikan tentang Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring di MTs N Batu Merah Ambon.
- b. Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari objek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji. Yang dimaksud dengan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur yaitu bagaimana peneliti mendapat informasi terkait dengan Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring di MTs N Batu Merah Ambon.
- c. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian.¹ Dokumentasi disini terkait dengan foto-foto maupun transkrip wawancara sebagi bukti bahwa peneliti melakukan penelitian Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring di MTs N Batu Merah Ambon.

6. Analisis Data

Analisis data dapat didefenisikan sebaai proses penguatan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengakatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai

¹Nana Saodih Sukmadinat, *Metode penelitian pendidikan, (Bandung, PT. Remaja Rosdikarya, 2025)* hlm219.

temuan. Data dalam penelitian kualitatif terdiri dari deskripsi yang dirinci tentang situasi, interaksi, peristiwa orang dan peristiwa teramati, pikiran, sikap.²

Pendapat lain mengatakan bahwa analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan sejenisnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menjelaskannya sebagai temuan yang dilanjutkan dengan upaya mencari makna.

a. Tahap Reduksi Data

Tahap Reduksi Data peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis mengacu pada proses menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.³

b. Penyajian data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna dan terkatagorikan serta menarik kesimpulan tentang hasil belajar siswa dalam hal ini persoalan yang peneliti kaji di lapangan.

c. Menarik kesimpulan

²Masyikuri Bakri, *metode penelitian kualitatif tinjauan teoritis dan praktis*, (Malang Unisma-visi pers, 2002) hlm 73-174.

³ Lexy J Moleong, *penelitian kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 66.

Tahap menarik kesimpulan, peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subyek berdasarkan proses berfikir siswa dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.⁴

7. Pengecekan keabsahan temuan

Penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai keabsahan temuan. Untuk menetralkan hal tersebut maka diperlukan “triangulas” yaitu penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Kemudian sumber data dari penelitian ini adalah diperoleh dari informan yaitu orang yang memberikan informasi baik secara primer maupun secara sekunder. Sebagai cara yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan hasil penelitian. Uji keabsahan temuan melalui triangulas ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan temuan. Data yang berasal dari observasi, dokumentasi, dan wawancara kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan.

8. Tahapan-tahapan penelitian

a. Tahapan perencanaan

Tahapan ini peneliti merencanakan penelitian dengan menyusun pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada beberapa informan selain itu juga peneliti memberitahukan maksud dan tujuan penelitian kepada kepala sekolah, demi kelancaran penelitian.

b. Tahapan pelaksanaan

⁴ Ibid., hlm 67.

Tahap ini peneliti melakukan wawancara beberapa guru sebagai orang yang mengetahui banyak tentang strategi mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran daring online dan beberapa siswa.